

**ANALISIS PERAN KONSULAT JENDERAL REPUBLIK
INDONESIA PENANG DALAM MELINDUNGI PEKERJA
MIGRAN INDONESIA DI MALAYSIA TAHUN 2019**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

MUHAMMAD ARIEF

07041281621176

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2022

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

ANALISIS PERAN KONSULAT JENDERAL REPUBLIK INDONESIA PENANG DALAM MELINDUNGI PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI MALAYSIA TAHUN 2019

SKRIPSI

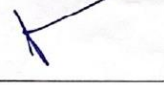
Disusun oleh:

MIUHAMMAD ARIEF
07041281621176

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal **Maret 2022**

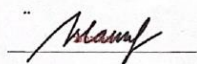
Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, M. Si.
NIP 197905012002121005



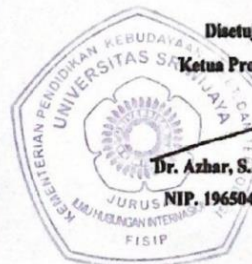
Pembimbing II

Nur Aslamiah Supli, BIAM, M.Sc.
NIP 199012062019032017

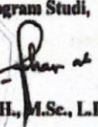


Disetujui Oleh,

Ketua Program Studi,



Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.LM
NIP. 196504271989031003



LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

**ANALISIS PERAN KONSULAT JENDERAL REPUBLIK
INDONESIA DALAM MELINDUNGI PEKERJA
MIGRAN INDONESIA DI MALAYSIA TAHUN 2019**

PROPOSAL SKRIPSI

Disusun oleh:

MUHAMMAD ARIEF
07041281621176

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, *d Arm* 2021

Pembimbing I

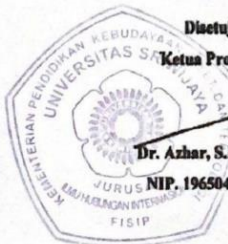
Dr. Andries Lionardo, M.Si.
197905012002121005

Pembimbing II

Nur Aslamiah Supli, BIAM., M. Sc
NIP 1990012062015108201

Disetujui Oleh,
Ketua Program Studi,

Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.LM
NIP. 196504271989031003



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arief

NIM : 07091281621176

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul " Analisis Peran Konsulat Jenderal Republik Indonesia Penang dalam Melindungi PMI di Malaysia tahun 2019 " ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



(Muhammad Arief)
07091281621176

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

ANALISIS PERAN KONSULAT JENDERAL REPUBLIK INDONESIA PENANG DALAM MELINDUNGI PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI MALAYSIA TAHUN 2019

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal Maret 2022
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Andries Lionardo M. Si.
Ketua

Nur Aslamiah Supli, BIAM, M. Sc.
Anggota

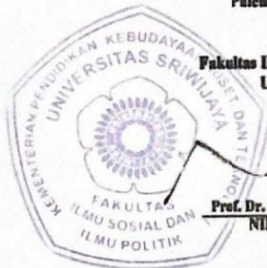
Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A.
Anggota

Abdul Halim, S.IP., M.A.
Anggota

Palembang, Agustus 2021

Mengesahkan,
Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta: papa Husin dan mama Roibah. Tak pernah cukup rasa terima kasih atas cinta kasih, pengorbanan dan kesabaran mereka. Semoga rahmat Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai mereka. Tidak lupa pula ayuk ayuk dari yuk titi, yuk uwi, yuk utik dan yuk inot yang selalu support apapun bentuknya baik moril maupun materil. Semoga kalian rejeki nya lancar selalu dan sehat selalu.

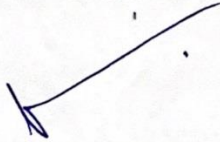
INTISARI

Abstrak

Skripsi ini menjelaskan tentang peranan Konsulat Jendral Republik Indonesia (KJRI) di Penang dalam melindungi Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Malaysia pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan (observasi dan wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*) dan Teori Perlindungan diplomatik. Hasil dari penelitian menunjukkan KJRI Penang berperan sebagai Pelindung PMI dalam dua Bidang yaitu Bidang Pelayanan Publik dan Bidang Perlindungan Hukum. Dalam Bidang Pelayanan Publik, KJRI Penang melakukan perlindungan dengan cara penyuluhan kekonsuleran, pemberian selter, pemberian pendampingan kepada PMI yang tidak dibayar gaji dan juga pemberian keterampilan untuk PMI. Dalam bidang perlindungan hukum KJRI Penang memberikan perlindungan kepada PMI berupa pembuatan *Memorandum of Understanding* (MOU), pembuatan kontrak kerja, bantuan hukum bidang pidana dan perdata dan juga membantu repatriasi (pemulangan).

Kata kunci: Peran, Perlindungan Diplomatik, Pekerja Migran Indonesia, KJRI Penang, Malaysia

Advisor I



Dr. Andries Lionardo, M. Si.

NIP.197905012002121005

Advisor II



Nur Aslamiah Supli, HAM, M.Sc.

NIP. 199012062019032017

Approved by,

Head of International Relations Undergraduate Program,



Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP. 19650427198903100

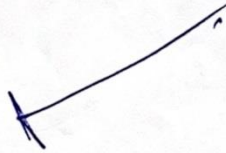
Summary

Abstract

This thesis describes the role of the Consulate General of the Republic of Indonesia (KJRI) in Penang in protecting Indonesian Migrant Workers (PMI) in Malaysia in 2019. This study uses qualitative methods, namely observation (observations and unstructured interviews) and Diplomatic Protection Theory. The study results show that the Indonesian Consulate General in Penang acts as a PMI Protector in two fields, namely the Public Service Sector and the Legal Protection Sector. In public services, the Indonesian Consulate General in Penang protects by utilizing consular counselling, providing shelter, aiding unpaid workers, and providing skills for PMIs. In legal protection, the Indonesian Consulate General in Penang provides PMI protection in the form of making a Memorandum of Understanding (MOU), making work contracts, legal assistance in the criminal and civil fields, and assisting repatriation (return).

Keywords: Role, Diplomatic Protection, Indonesian Migrant Workers, Indonesian Consulate General in Penang, Malaysia

Advisor I



Dr. Andries Lionardo, M. Si.
NIP.197905012002121005

Advisor II



Nur Aslamiah Supli, BIAM, M.Sc.
NIP. 199012062019032017

Approved by,

Head of International Relations Undergraduate Program,



Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 19650427198903100

KATA PENGANTAR

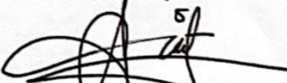
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Andries Lionardo, M.Si dan Bapak Dr. Azhar, S.h., M.Sc., LL.M., LL.D. selaku dosen pembimbing I dan ketua jurusan.
2. Miss Nur Aslamiah Supli, BIAM, M.Sc. selaku dosen pembimbing II yang telah membantu saya dalam membuat skripsi ini yang dengan sabar nya memberikan nasihat membangun untuk menjadi lebih baik kedepannya yang telah memperhatikan setiap detail nya dengan sabar guna kesuksesan skripsi ini.
3. Kepada kedua orang tua saya dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
4. Sahabat perjuangan dari kecil maupun ketika perkuliahan; dan
5. Kepada saya sendiri yang sudah kuat dan tahan atas cobaan, tantangan, rintangan dan kesusahan apapun yang melanda kepada saya hingga akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan dengan perjuangan yang luar biasa baik hujan, panas, demam, sakit dan meriang yang sudah saya lalui selama pembuatan skripsi ini semoga bermanfaat bagi saya, orang tua dan orang lain juga. Aamiin.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membatnu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Indralaya, 26 April 2022



Muhammad Arief

07041281621176

Daftar Isi

Cover.....	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pernyataan Orisinalitas.....	iii
Halaman Persembahan	iv
Intisari	v
Summary	vi
Daftar Isi.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
BAB I: Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Penelitian Objektif	5

1.4.1 Tujuan Penelitian Subjektif.....	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Penelitian Teoritis	6
1.5.2 Manfaat Penelitian Praktis	6
1.6 Kajian Pustaka	7
1.7 Landasan Konseptual	7
1.7.1 Kerangka Teori dan Konsep	7
A. Teori Perlindungan Diplomatik	10
B. Konsep Peran	11
C. Konsulat Jenderal Republik Indonesia	11
D. Melindungi.....	11
E. Pekerja Migran Indonesia	11
1.7.2. Alur Pemikiran	13
1.8. Argumentasi Utama.....	13
1.9. Metode Penelitian	13

1.9.1 Desain Penelitian	13
1.9.2 Definisi Konsep	13
1.9.3 Fokus Penelitian	15
1.9.4 Unit Analisis.....	16
1.10. Jenis dan Sumber Data	16
1.10.1 Jenis Data	16
1.10.2 Sumber Data.....	16
1.10.3 Teknik Pengumpulan Data.....	16
1.10.4 Teknik Penentuan Informan	16
1.10.5 Teknik Keabsahan Data	16
1.10.6 Teknik Analisis Data	17
1.10.7 Jadwal Penelitian	17
1.10.8 Sistematika Penulisan Skripsi	17
BAB II: Gambaran Umum Perusahaan.....	19
2.1. Pekerja Migran Indonesia di Malaysia	19

2.2. Faktor-Faktor Penyebab PMI Mengalami Tindak Kekerasan	20
2.2.1. Kurangnya Kontrol Pemerintah.....	20
2.2.2. Tingkat Pendidikan Rendah	21
2.2.3. PMI Tidak Memahami Kontrak Kerja	23
2.3. Profil KJRI Penang.....	24
2.3.1. Visi.....	24
2.3.2. Misi	24
2.3.3. Tujuan	24
2.3.4. Sasaran Strategis.....	24
2.3.5. Struktur Jabatan	24
2.4. Pelayanan oleh KJRI Penang kepada WNI.....	26
2.5. Perlindungan KJRI Penang untuk Warga Negara Indonesia	26
BAB III: Pembahasan: Analisis Peran KJRI Penang dalam Melindungi Pekerja Migran	
Indonesia di Malaysia Tahun 2019.....	34
A. Perlindungan Diplomatik	34
3.1. Pelayanan Publik	35

3.1.1. Pelayanan Administrasi	35
3.1.3. Pembuatan MOU	37
3.1.4. Pembuatan Kontrak Kerja	39
3.1.5. Pembuatan Paspor	40
3.1.6. Pembuatan VISA Kerja	41
3.2. Perlindungan Diplomatik dalam Bantuan Hukum	42
3.2.1. Penyuluhan Kekonsuleran	42
3.2.2. Pendampingan kepada PMI yang Bermasalah Gaji	44
3.2.3. Penyediaan Shelter	45
3.2.4. Pemberian Keterampilan	47
3.2.5. Bantuan bidang Pidana dan Perdata	51
3.2.6. Repatriasi Kerja	51
BAB IV: Penutup	54
4.1. Kesimpulan	54
4.2. Saran	58

4.3. Daftar Pustaka.....	60
Lampiran.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pekerja Migran Indonesia atau PMI yang dulunya bernama Tenaga Kerja Indonesia adalah setiap warga negara Indonesia yang akan, sedang, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia. (BPJS Ketenagakerjaan) TKI berubah menjadi PMI disesuaikan dengan adanya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, yang menggantikan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia terhitung sejak 5 November 2019 lalu (website BP2MI). Para pekerja migran Indonesia ini merasa jika bekerja di luar negeri akan mendapatkan nasib yang lebih baik ketimbang bekerja di Indonesia sendiri yang rata-rata berekonomi menengah kebawah dan juga melihat kesempatan untuk bekerja di luar negeri lebih banyak ketimbang bekerja di Indonesia dengan harapan akan mendapatkan masa depan yang lebih baik dan upah yang tinggi seperti upah minimum yang ditetapkan oleh kerajaan Malaysia untuk pekerja buruh dan rumah tangga minimal 1.100 Ringgit Malaysia atau sekitar 3.860.000 Ribu Rupiah (KJRI Penang). Hal ini dinilai cukup tinggi jika dibandingkan dengan upah minimum di Indonesia yang seluruh pekerja buruh nya tidak jelas walaupun sudah ditetapkan UMP (dulu UMR) atau Upah Minimum Provinsi.

Negara yang menjadi destinasi favorit Pekerja Migran Indonesia adalah Malaysia yang mana dari tahun ke tahun berdasarkan BP2MI, dari tahun 2012 lebih dari 500.000 buruh migran melamar kerja di Malaysia. Tidak heran jika pengiriman uang dari Malaysia adalah

yang paling tinggi.(faktualnews.com) Sepanjang 2015, PMI yang bekerja di Malaysia mengirim uang sebesar \$2 miliar kepada keluarga yang berada di negara Indonesia.

Hal ini terlihat dari tabel berikut ini mengenai 3 besar Pekerja Migran Indonesia di beberapa negara sebagai berikut:

Tabel 1. Tiga besar negara tujuan PMI tahun 2019

No.	Negara	2017	2018	2019
1	Malaysia	88,991	90,671	79,663
2	Taiwan	62,823	72,373	79,574
3	Hong Kong	69,182	73,917	70,840

Didapati bahwa jumlah PMI terbanyak berada di Malaysia dengan jumlah PMI di tahun 2019 sebanyak 79.663. Meskipun Malaysia merupakan destinasi favorit masyarakat indonesia, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menemukan bahwa dengan banyaknya jumlah PMI disana membuat banyaknya juga permasalahan yang dibuat disana. Berikut menurut LIPI adalah macam-macam kekerasan yang diterima oleh PMI kita di Malaysia:

Tabel 2. Macam-macam Kekerasan yang dialami PMI

No.	PMI	Agen perekrut
1.	<i>Sexual harrasment</i>	<i>Fake identity data</i>
2.	<i>Physical harrasment</i>	<i>Human Trafficking</i>
3.	<i>Over Job Duty</i>	<i>Enforcing of Sign</i>
4.	<i>Passport Seizure</i>	Passport Seizure
5.	<i>Lockdown</i>	<i>Lockdown</i>
6.	<i>Forbidden to Communicate</i>	<i>Forbidden to Communicate</i>
7.	<i>Forbidden to Doing Religion Obligation</i>	<i>Forbidden to Doing Religion obligation</i>
8.	<i>No health insurance</i>	<i>No health insurance</i>
9.	<i>Less in food supply</i>	-
10.	<i>Discrimination of Salary</i>	-
11.	<i>No holiday in a week</i>	-
12.	<i>Unpaid Salary</i>	-
13.	<i>Over Working Hour (more than 18 Hours a-day)</i>	-

Banyak dari Pekerja Migran Indonesia yang memiliki masalah di internal dari dalam rumah tempat ia bekerja ditambah dengan mudah percayanya para Pekerja Migran Indonesia kepada agent-agent yang membawahi mereka diakibatkan karena ketidaktahuan dan kurangnya pendidikan yang didapat oleh Pekerja Migran Indonesia itu sendiri oleh karena nya perlindungan sebelum dan setelah bekerja diperlukan.

Sebagai contoh yang kasusnya besar yang terjadi adalah kepada Adelina Lisao yang sempat heboh dikarenakan PMI tersebut meninggal di Penang, Malaysia diduga dikarenakan dianiaya dan dibunuh oleh majikannya sendiri didalam rumah tempat ia bekerja di daerah Bukit Mertajam, Malaysia didalam headline berita yang muncul pada tahun 2020 adalah “*Kemlu Terus Awasi Perkembangan Kasus Adelina Lisao, WNI Tewas Teraniaya di Penang.*”

Sebagaimana dengan masalah yang bersangkutan diatas merujuk kepada Lampiran II-48 Keputusan Menlu RI No. SK.06/A/OT/VI/2004/01 pada 1 Juni 2004, tugas utama dari KJRI Penang adalah pelaksanaan hubungan diplomatik dan memperjuangkan *national interest* NKRI, melindungi WNI dan BHI di wilayah Pulau Pinang, Kedah Darul Aman dan Perlis Indera Kayangan sesuai dengan kebijakan pemerintah yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka KJRI Penang dalam rangka melindungi PMI disana melakukan berbagai hal untuk menyelesaikan masalah yang terjadi disana. (KJRI Penang)

Maka dari itu melihat keberhasilan dari KJRI Penang diatas sehingga tulisan ini berusaha menjelaskan bagaimana peran Indonesia dalam hal ini diwakili oleh KJRI dalam melindungi Pekerja Migran Indonesia yang bekerja di Malaysia sesuai dengan keinginan Indonesia untuk terwujudnya peningkatan dalam pelayanan dan perlindungan WNI/BHI serta pemberdayaan diaspora di wilayah kerja KJRI Penang. Sehingga dalam penelitian ini akan dapat diketahui bagaimana peran pemerintah Republik Indonesia dalam melindungi Hak Asasi Manusia dari Pekerja Migran Indonesia di Malaysia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jabarkan sebelumnya maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah **“bagaimana peranan KJRI Penang dalam melindungi Pekerja Migran Indonesia di Malaysia tahun 2019?”**

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas bagaimana peranan Indonesia dalam melindungi Pekerja Migran Indonesia di Malaysia tahun 2019.

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian Objektif

Untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisis peran dari Konsulat Jenderal Republik Indonesia Penang dalam melindungi Pekerja Migran Indonesia di Penang tahun 2019.

1.4.2. Tujuan Penelitian Subjektif

- a. Untuk memenuhi persyaratan akademis guna memperoleh gelar sarjana di Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- b. Untuk memperluas pemahaman teori dan aplikasinya dalam kajian Hubungan Internasional
- c. Untuk menerapkan ilmu yang sudah diperoleh, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kontribusi terhadap perkembangan perlindungan Pekerja Migran Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Penelitian Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi bukti bahwa Indonesia melindungi hak Pekerja Migran Indonesia di luar negeri dan juga diharapkan menjadi contoh perwakilan Indonesia lain dalam melindungi Pekerja Migran Indonesia di luar negeri.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan baru bagi masyarakat sekitar terutama bagi calon Pekerja Migran Indonesia maupun calon Duta Besar dan calon staf perwakilan Indonesia di luar negeri guna dijadikan contoh bila suatu saat menghadapi masalah yang sama.

1.5.2. Manfaat Penelitian Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi dorongan kepedulian masyarakat para wakil Indonesia di luar negeri terhadap Pekerja Migran Indonesia yang bekerja di luar negeri.
- b. Bagi pendidik diharapkan bisa menjadi salah satu sumber untuk bahan ajar ataupun salah satu contoh dalam pembelajaran studi Hubungan Internasional.
- c. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan observasi untuk penelitian selanjutnya ataupun penelitian serupa.

1.6. Kajian Pustaka

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti mengambil beberapa kajian atau penelitian terdahulu yang relevan.

Tabel 3. Kajian Penelitian

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1.	Nama Penulis	Arief Afrianto
	Judul	Perlindungan Hukum Terhadap Tenaga Kerja Indonesia Bermasalah Asal Kalimantan Barat yang Bekerja di Malaysia
	Metode Penelitian	Penelitian hukum normatif dan sosiologis
	Tahun	2013
	Nama Jurnal	Jurnal Nestor Magister Hukum Vol 2, No 4 (2013)
	Hasil Penelitian	1) membuka lapangan kerja seluas-luasnya; 2) Melaksanakan persetujuan Pemerintah Indonesia-

		<p>Malaysia;</p> <p>3) Menilai terhadap arus migrasi Pekerja Migran Indonesia ke Malaysia;</p> <p>4) Meninjau Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2004</p> <p>5) Pembinaan dan penguatan peran Atase Ketenagakerjaan</p> <p>6) Pembinaan dan penguatan peran Kementerian Luar Negeri Indonesia</p>
	Perbandingan	Penelitian ini hanya berfokus pada Pekerja Migran Indonesia asal Kalimantan Barat dan Pekerja Migran yang bekerja di Malaysia sedangkan penelitian saya berfokus pada Pekerja Migran Wanita dan seluruh Pekerja Wanita berstatus Warga Negara Indonesia
	Teori yang digunakan	Teori Perlindungan PMI menurut Peraturan Perundang-Undangan
2.	Nama Penulis	Untari Narulita Madyar Dewi
	Judul	Kebijakan KJRI Johor Bahru dalam Mengatasi Permasalahan Pelayanan Pendidikan Bagi Anak-Anak Pekerja Migran Indonesia
	Teori yang digunakan	Teori Sistem Pemerintahan dan Konsep Civil Society
	Tahun	2018
	Nama Jurnal	KNAPPP TMA KE-7
	Hasil Penelitian	<p>a) Melakukan kerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam pengembangan Sekolah Indonesia Johor Bahru</p> <p>b) Melakukan kerja sama dengan tokoh-tokoh masyarakat Indonesia dan diaspora Indonesia dalam pendirian <i>Indonesian Community Center (ICC)</i> Muar</p>
	Perbandingan	Penelitian ini berfokus pada anak dari Pekerja Migran

		Indonesia mengenai kepentingan pendidikan mereka dan juga bagaimana KJRI Johor Bahru membantu dalam merealisasikan program yang direncanakan.
	Metode Penelitian	wawancara semi-terstruktur dan pengumpulan data tidak langsung dilakukan secara library research dan internet-based research
3.	Nama Penulis	Yunia Rahma Hendisha
	Judul	Peran KBRI Bandar Seri Begawan Dalam Melindungi Tenaga Kerja Indonesia Pada Pengguna Perseorangan
	Teori yang digunakan	Teori Human Rights by John Locke
	Tahun	2019
	Nama Jurnal	Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang
	Hasil Penelitian	mempromosikan dan melindungi hak bagi pekerja migran , memastikan peluang kerja bagi pekerja migrannya, membuat mekanisme hukum yang ketat selama perekrutan untuk menghindari adanya malpraktek selama bekerja di negara lain mulai dari agen perekrutan yang sah di negara pengirim dan negara penerima, pemberi kerja.
	Perbandingan	Penelitian ini berfokus pada anak dari Pekerja Migran Indonesia mengenai kepentingan pendidikan mereka dan juga bagaimana KJRI Johor Bahru membantu dalam merealisasikan program yang direncanakan.
	Metode Penelitian	Kualitatif
4.	Nama Penulis	Aprilia Restuning Tunggal
	Judul	Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Di Qatar: Tinjauan Peran Pemerintah Dalam Melindungi TKI Di Qatar
	Teori yang digunakan	Teori Perlindungan Diplomatik
	Tahun	2017
	Nama Jurnal	Dauliyah, Vol. 2, No. 2, Juli 2017
	Hasil Penelitian	A. Kementerian Luar Negeri RI telah melakukan

	<p>peluncuran Sistem Pelayanan Warga (Citizen Service) di 6 Perwakilan RI.</p> <p>B. Sedangkan bantuan pelayanan hukum adalah upaya perlindungan bagi WNI di Qatar yang sedang mendapatkan masalah dan harus diselesaikan dengan langkah hukum.</p>
Perbandingan	<p>A. Subjek dari penelitian ini adalah KBRI Qatar sedangkan subjek yang diteliti oleh peneliti adalah KJRI Penang.</p> <p>B. Perbedaan letak geografis dan permasalahan yang dihadapi berbeda sehingga cara penanganannya pun berbeda.</p>
Metode Penelitian	Metode Penelitian Kualitatif

Dari keseluruhan daftar penelitian terdahulu yang peneliti kumpulkan kemudian penulis menyimpulkan untuk menganalisis penelitian maka disimpulkan untuk menggunakan *teori perlindungan diplomatik* karena melihat bahwa Indonesia berusaha untuk melindungi Pekerja Migran Indonesianya yang adalah salah satu bagian dari warga negara Indonesia untuk dilindungi dan sesuai dengan isi teori perlindungan diplomatik yaitu hukum internasional menyatakan bahwa sebuah negara mempunyai hak dan tanggung jawab untuk melindungi warga negaranya yang berada di luar negeri yang akan dibahas di bagian selanjutnya.

1.7. Landasan Konseptual

1.7.1. Kerangka Teori dan Konsep

Teori Perlindungan Diplomatik

Untuk menghormati peraturan internasional dan hak pekerjajanya seperti berikut:

“It is an elementary principle of international law that a State is entitled to protect its subjects, when injured by acts contrary to international law committed by another State, from whom they have been unable to obtain satisfaction through the ordinary channels. By taking up the case of one of its subjects and by resorting to diplomatic action or international judicial proceedings on his behalf, a State is in reality asserting its own rights - its right to ensure, in the person of its subjects, respect for the rules of international law.”

Kemudian dalam tugas dan wewenang negara dalam melindungi warga negaranya ini dilakukan oleh perwakilan konsuler. Peranan perwakilan konsuler dalam melindungi warga negaranya di luar negeri diatur dalam Pasal 5 Konvensi Wina 1963. (Konvensi Wina, 2007)

Selanjutnya, pengaturan tentang perlindungan warga negara di luar negeri juga terdapat dalam Pasal 3 Konvensi Wina 1961 tentang Fungsi Perwakilan Diplomatik, fungsi tersebut adalah merepresentasikan negara pengirim, melindungi kepentingan negara pengirim dan warga negaranya, melakukan negosiasi, membuat laporan keadaan dan perkembangan negara penerima serta meningkatkan hubungan kedua negara dalam bidang ekonomi, kultur dan sains. Wina 1961 bahwa “Mewakili negara pengirim di negara penerima” (Representing the sending state in the receiving state).

Konsep Peran

A. Pengertian Peran

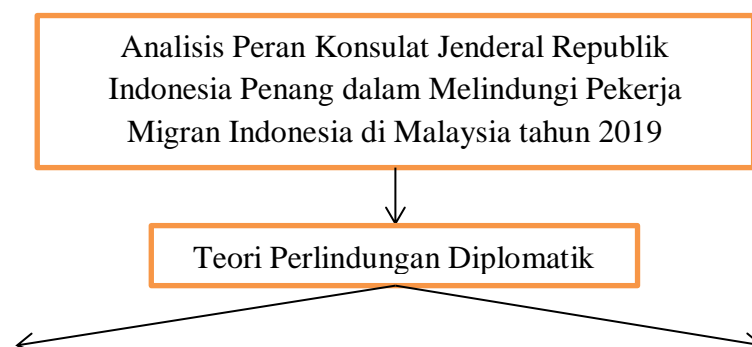
Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Berdasarkan hal hal diatas dapat diartikan bahwa apabila dihubungkan dengan media online terutama pada media yang penulis teliti yaitu sripoku.com, peran tidak berarti sebagai hak dan kewajiban individu melainkan merupakan tugas dan wewenang media itu sendiri.

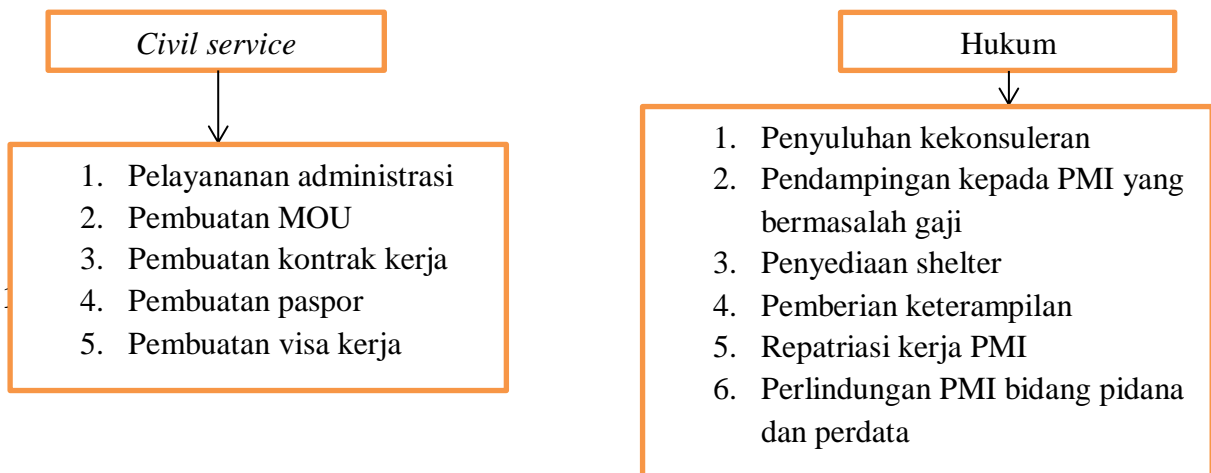
1. Jenis-jenis Peran

Dari berbagai jenis-jenis peran menurut Bruce J. Cohen, penulis menggunakan jenis peran nyata (Enacted Role) yaitu satu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan peran. Disini penulis akan melakukan penelitian pada Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Penang, Malaysia dan melihat peranannya dalam melindungi Pekerja Migran Indonesia di sana.

1.7.2. Alur Pemikiran

Bagan 1. Alur Pemikiran





Pemerintah Indonesia telah melakukan perannya dalam hal ini diwakili oleh KJRI Penang sebagai pelindung atau aktor yang memberikan perlindungan diplomatik. Perlindungan diplomatik tersebut diberikan dengan dua cara yaitu civil service dan bantuan hukum.

1.7.3. Argumentasi Utama

Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia sudah melakukan kewajibannya dalam kasus ini oleh KJRI Penang sebagai aktor pelindung atau aktor yang memberikan perlindungan diplomatik. Perlindungan diplomatik tersebut diberikan dengan dua cara yaitu civil service dan bantuan hukum.

1.9. Metode Penelitian

1.9.1. Desain Penelitian

Dalam hal ini penulis telah mengkaji dan melihat kepada penelitian sebelumnya jika metode penelitian ini cocok untuk menganalisis judul yang penulis telah buat oleh karena itu pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada metode penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara mendalam (*depth interview*) yaitu mewawancarai secara mendalam sumber informan yang akan penulis jadikan sumber data untuk menganalisis hasil penelitian penulis.

1.9.2. Definisi Konsep

Penelitian ini memiliki beberapa definisi konsep yaitu:

- A. Peran: Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.
- B. KJRI: KJRI adalah Perwakilan Pemerintah Republik Indonesia di Luar Negeri, yang secara resmi mewakili dan memperjuangkan kepentingan Bangsa, Negara, dan Pemerintah Republik Indonesia secara keseluruhan di Negara Penerima atau pada Organisasi Internasional. KJRI membantu KBRI di suatu negara untuk peningkatan ekonomi, sosial budaya dan pelayanan warga negara Indonesia di kota atau wilayah bernilai strategis bagi Indonesia. KJRI dipimpin oleh seorang Konsul Jenderal.
- C. Melindungi: Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “melindungi” memiliki makna menjaga; merawat; memelihara; menyelamatkan (memberi pertolongan).

D. Pekerja Migran Indonesia: Pekerja Migran Indonesia atau PMI adalah setiap warga negara Indonesia yang akan, sedang, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia.

1.9.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk memusatkan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan serta dapat berkembang berubah sesuai dengan yang akan dilihat di lapangan fokus penelitian ini bersumber dari Teori Perlindungan Diplomatik.

Tabel 4. Fokus penelitian

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	DESKRIPSI
Analisis Peran Konsulat Jenderal Republik Indonesia Dalam Melindungi Pekerja Migran Indonesia di Malaysia tahun 2019	Perlindungan Diplomatik	1. Perlindungan melalui pelayanan masyarakat (civil service)	Tugas pokok KJRI Penang adalah memperjuangkan kepentingan nasional NKRI, melaksanakan hubungan diplomatik dan melindungi WNI dan BHI di wilayah Pulau Pinang, Kedah dan Perlis yang diwujudkan melalui penyuluhan kekonsuleran,

			pendampingan kepada PMI yang bermasalah, penyediaan shelter (hunian sementara), pemberian keterampilan dan tausyian keagamaan.
		2.Perlindungan hukum	Sesuai dengan tugas pokok KJRI Penang dalam bidang hukum, KJRI Penang memberikan perlindungan hukum yang dibutuhkan oleh PMI di luar negeri antara lain; pembuatan MOU untuk PMI, Pembuatan kontrak kerja untuk PMI, bantuan hukum bidang pidana dan perdata serta repatriasi kerja bagi Pekerja Migran Indonesia.

1.9.4. Unit Analisis

Subjek dari penelitian ini yang berperan dalam perlindungan PMI terhadap tindak kekerasan pada masa penempatan di Negara tujuan yaitu Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Penang jadi subjek dari penelitian ini adalah KJRI Penang.

1.10. Jenis dan Sumber Data

1.10.1. Teknik Penentuan Informan

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik purposive yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang seseorang atau organisasi kepada sebuah agensi (Webster) dalam penelitian ini, teknik penentuan informan dilakukan dengan cara teknik purposive yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Tiga informan yang dipilih terdiri dari informan kunci yaitu informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti (Martha, 2016) dalam hal ini adalah Konsulat Jenderal Republik Indonesia Penang kemudian informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari (Martha, 2016) dalam hal ini adalah Pekerja Migran Indonesia itu sendiri. Berikut merupakan informan yang sesuai dengan kriteria tersebut:

1. Informan kunci:

- a. Iwanshah Wibisono (konjen RI di KJRI Penang)
- b. Achmad Dahlan (pelaksana fungsi konsuler II KJRI Penang)
- c. Firdaus (staf konsuler KJRI Penang)
- d. Aidil Lia (staf konsuler KJRI Penang)

2. Informan Utama: seluruh PMI bermasalah yang berada di shelter atau penampungan sementara

1.10.7. Jadwal Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 30 Juli 2019 sampai dengan 4 September 2019 dengan datang langsung ke KJRI Penang di 467, Jalan Burma, George Town, Pulau Pinang, Malaysia.

1.10.8. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terbagi dalam empat bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori dan metode penelitian skripsi.

BAB II: Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisikan bagaimana gambaran umum tentang Konsulat Jenderal Republik Indonesia Penang di Utara Malaysia.

BAB III: Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Bab ini merupakan inti dari penulisan dan penelitian yang akan memuat hasil analisis dan pembahasan yang berhasil diperoleh dari lapangan melalui pemagangan di Konsulat Jenderal Republik Indonesia Penang, Malaysia selama 42 hari kerja disana dengan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, mendokumentasikan, wawancara dan observasi langsung.

BAB IV:

Bab ini terdiri dari penutup dari hasil analisis penulisan yang berisikan tentang kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

4.3. DAFTAR PUSTAKA

David Mitrany, et al., Liberalism (New York: Jackson and Sorensen, 2009), hal. 147-149

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012) hal. 320

KJRI Penang, “Hak-hak Anda Sebagai Pekerja,” Buku Panduan Bekerja Dengan Aman di Penang, Kedah dan Perlis, 2016, hal. 2-3.

KJRI Penang, “Hubungan Bilateral”, <https://kemlu.go.id/penang/id/read/malaysia/950/etc-menu> (diakses tanggal 11 November 2019)

KJRI Penang, “Tentang Perwakilan Pelayanan”
https://kemlu.go.id/penang/id/pages/tentang_pelayanan_perwakilan_/921/etc-menu
(11 November 2019)

KJRI Penang, Buku Panduan Bekerja dengan Aman di Penang, Kedah dan Perlis (Penang, 2016)

KJRI Penang, Laporan Kinerja KJRI Penang Tahun 2015, (Penang, 2015)

KJRI Penang, Rencana Strategis (Renstra) Konsulat Jenderal Republik Indonesia Tahun 2015-2019, (Penang, Maret, 2016)

KJRI Penang, Rencana Strategis(Renstra) Konsulat Jenderal Republik Indonesia-Penang 2015-2019, (Penang, Maret, 2016)

KJRI Penang, Rencana Strategis (Renstra) Konsulat Jenderal Republik Indonesia, (Penang, Maret 2016) hal.8-11

Permata Shafira, “Pandangan Cerah Perspektif Liberalisme”,http://pshafira-fisip12.web.unair.ac.id/artikel_detail-96767-Teori%20Hubungan%20Internasional-Pandangan%20Cerah%20Perspektif%20Liberalisme.html (12 November 2019)

Peter Salim dan Yenni Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta, 2002), hal.102

S Fahrizal, “Peran Kementerian Perhubungan dalam Pembangunan Daerah Lampung,” (Skripsi Sarjana, FISIP Universitas Lampung, Lampung, 2011)

Siti Rahmawati, “Upaya Perlindungan oleh PT.Bina Adidaya Mandiri di Kabupaten Kulon Progo,” (Skripsi Sarjana, FISIP Universitas Negeri Yogya, 2017), hal. 13-14

Widodo, Hukum Konsuler dan Keterwakilan dalam Organisasi Internasional (Sleman: Aswaja Pressindo, 2017, hal. 87)

Widodo, Hukum Konsuler dan Keterwakilan Negara dalam Organisasi Internasional (Sleman: Aswaja Pressindo, 2017, hal. 87)

Ine Ventryna, “Perlindungan Hukum terhadap Tenaga Kerja Indonesia (Sektor Pembantu Rumah Tangga) di Luar Negeri (Bagian II)”
<https://www.kompasiana.com/ineventyrina/5500542ea333111d725106fc/perlindungan-hukum-terhadap-tenaga-kerja-indonesia-sektor-pembantu-rumah-tangga-di-luar-negeri-bagian-ii> (17 November 2019)

Ahmad Sadeli, “Analisis Peran KJRI Penang Dalam Memberikan Perlindungan Terhadap TKW,” (skripsi sarjana, FISIP Universitas Diponegoro, Semarang, 2019) hal.71-

Website resmi KJRI Penang, <https://www.kemlu.go.id/penang/id/layanan-publik/pelayanan-perlindungan-wni-bhi.aspx> diakses pada 13 Januari 2019

United nations human rights, internet. <http://www.ohchr.org/> diakses pada 21 Februari 2021

KJRI Penang, Ahmad Kamil Mohamed, 2007

Ana Sabhana Azmy, Negara dan Buruh Migran Perempuan, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta, 2012, hlm 5-6

Sanusi. 2019. "Kasus tewas TKI di Malaysia, 3 majikan Adelina ditahan", <http://www.tribunnews.com/regional/2019/02/18/kasus-tki-tewas-di-malaysia-3-majikan-adelina-ditahan> diakses pada 26 Januari 2020

Asmardika, Rahman. "Jenazah TKI Korban Pembunuhan di Penang, Malaysia Tiba di Medan", <https://news.okezone.com/read/2019/03/15/18/1873193/jenazah-tki-korban-pembunuhan-dipenang-malaysia-tiba-di-medan> diakses pada 27 Januari 2021

Yolanda, Friska. "Longsor di Penang, 3 WNI Meninggal dunia", <https://internasional.republika.co.id/berita/internasional/asia/18/10/20/pgw7c4370-longsor-dipenang-tiga-wni-meninggal-dunia> diakses pada 27 Januari 2021

Data Penanganan Kasus Tenaga Kerja KJRI Penang, 30 Juni 2016

Data Laporan BNP2TKI tahun 2011-2016, <http://www.bnp2tki.go.id/read/11034/datapenempatan-dan-perlindungan-tki-periode-tahun-2016.html>

- Wahyono, Sri. 2009. "Permasalahan Tenaga Kerja Indonesia di Malaysia" (Jurnal Kependudukan Indonesia, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI))
- KJRI Penang, "Hak-hak Anda Sebagai Pekerja," Buku Panduan Bekerja Dengan Aman di Penang, Kedah dan Perlis, 2016, hal. 2-3.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi. 2009. "Metode Penelitian Sosial Survei" Jakarta: Rajawali Pers, Hal 112
- Sastradipoera, Komarudin. 2005. "Mencari Makna di balik Penulisan Skripsi, Thesis dan Disertasi" Bandung: Kappa Sigma, Hal 248
- Buzan, Barry. 2007. "People, States and Fear : An Agenda for International Security Studies in the Post Cold War" dalam Perwita, Anak Agung Banyu, "Redifinisi Konsep Keamanan : PAndangan Realisme dan Neo Realisme dalam HI Kontemporer" dalam Hermawan, Yulius P "Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional : Aktor, Isu dan Metodologi, Graha Ilmu, Bandung, 2007, hal 35
- Kementerian Koordinator Bidang Polhukam, <http://www.bakosurtanal.go.id> (diakses 11 Februari 2021)
- Nasution, Khairiah. 2016 "Human Security dalam Perspektif Keamanan Nasional, Regional, dan Global", www.academia.edu (diakses 16 maret 2016)
- Plano, Jack C dan Roy Olton. 1999. Kamus Hubungan Internasional. Bandung: Abardin, hal. 5.
- Mas'ood, Mochtar. 1994. Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi. Jakarta: LP3ES, hal. 184.

Rosenau, James, Gavin Boyd, Kenneth W. Thompson. 1976. *World Politics: An Introduction*. New York: The Free Press, hal. 27.

Tunggal, Aprilia Restuning. 2017. Skripsi: “Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Di Qatar: Tinjauan Peran Pemerintah Dalam Melindungi TKI Di Qatar” Ponorog, Jawa Timur.

International Law Commission (2006). "Draft articles on Diplomatic Protection" (PDF).

Permanent Court of International Justice (30 August 1924). *The Mavrommatis Palestine Concessions* (PDF). Publications of the Permanent Court of International Justice. Series A No. 2. p. 12.

International Law Commission (2006). "Draft articles on Diplomatic Protection" (PDF). Article 14.

International Law Commission (2006). "Draft articles on Diplomatic Protection" (PDF). Article 5.

United Nations. (1964) “Vienna Convention on Diplomatic Relations” Treaty Series, vol. 500, p. 95.

United Nations. (1967) “Vienna Convention on Consular Relations” Treaty Series, vol. 596, p. 261

Firdaus, diwawancarai oleh penulis pada 30 Agustus 2019, Kantor bagian Konsuler, KJRI Penang, Malaysia

Tempo.com, “*Beredar Video Diduga Penyiksaan TKI Adelina Lisao*”,
<https://nasional.tempo.co/read/1064336/beredar-video-diduga-penyiksaan-tki-adelina-lisao>, diakses pada 5 Januari 2019

Kompas.com, “*Kematian TKI Adelina, Sebuah Kegagalan Melindungi Pekerja RumahTangga*”,<https://internasional.kompas.com/read/2019/02/25/14130021/kematian-tki-adelina-sebuah-kegagalan-melindungi-pekerja-rumah-tangga> , diakses pada 5 Januari 2020

Iwanshah Wibisono diwawancarai oleh penulis, pada Agustus 2019, Kantor bagian Konsuler, KJRI Penang, Malaysia

Achmad Dahlan, diwawancarai oleh penulis, Agustus 2019, Kantor bagian Konsuler, KJRI Penang, Malaysia

Aidil Lia, diwawancarai oleh penulis pada Juli-Agustus 2019, Kantor bagian Kekonsuleran, KJRI Penang, Malaysia

KJRI Penang, (2019) “Buku Panduan Bekerja Dengan Aman di Penang, Kedah dan Perlis, KJRI Penang. Hal 15. Diakses pada 8 November 2019

Anggriyani Simanjuntak, diwawancarai oleh penulis pada 12 Agustus 2019, Shelter PMI, KJRI Penang, Malaysia

Antaraneews.com, “*KJRI Penang Urus Gaji TKI Tertunggak 11 Tahun*”,
<https://sumbar.antaraneews.com/nasional/berita/753789/kjri-penang-urus-gaji-tki-yang-tertunggak-11-tahun>, dikases tanggal 11 November 2019

KJRI Penang, (2019) Akta Tenaga Kerja 1955, Jabatan Tenaga Kerja Malaysia

KJRI Penang, (2018) *Laporan Tahunan Data Pelayanan Kekonsuleran 2018*, Kekonsuleran, KJRI Penang, Malaysia

KJRI Penang, (2018) *Data Pelayanan Kekonsuleran Tahun 2018*, Kekonsuleran, KJRI Penang, Malaysia

Kemlu.go.id, “Website resmi KJRI Penang”, <https://www.kemlu.go.id/penang/id/layanan-publik/pelayanan-perlindungan-wni-bhi.aspx> diakses pada 13 Januari 2020

Siti Khazanah, diwawancarai oleh penulis pada 16 Agustus 2019, Shelter KJRI Penang, Malaysia

Morrison, Tarance, (2001) *Actionable Learning – A Handbook for Capacity Building Through Case Based Learning*, ADB Institute, 2001, hlm. 2398